

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Dan *BI Rate* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020 – 2022” adalah sebagai berikut:

1. Variabel inflasi secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel inflasi memiliki nilai $t_{hitung} 7,481 > T_{tabel} 1,693$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan arti bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Variabel Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel Kurs Rupiah memiliki nilai $t_{hitung} -2,529 < -T_{tabel} -1,693$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,017. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,017 < 0,05$) yang menunjukkan arti bahwa variabel kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Variabel *BI rate* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel *BI rate* memiliki nilai $t_{hitung} -3,194 < -T_{tabel} -1,693$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,003 < 0,05$) yang menunjukkan arti bahwa variabel *BI rate* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Variabel inflasi, Kurs Rupiah, dan *BI rate* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Memiliki nilai $F_{hitung} 19,410 > F_{tabel} 2,90$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,005$) yang menunjukkan arti bahwa variabel inflasi, kurs rupiah, dan *BI rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis keempat diterima. Hal tersebut dikarenakan nilai Adjusted R Square sebesar 0,612 yang dapat diartikan kontribusi variabel Inflasi, Kurs Rupiah, dan *BI Rate* dapat memberikan pengaruh sebesar 61,2%, sedangkan sisanya

sebesar 38,8% dipengaruhi faktor lain diluar variabel penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang akan disampaikan, yaitu:

1. Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan yang melibatkan pasar modal seperti kebijakan ekonomi dalam mengendalikan Inflasi, Kurs Rupiah, dan *BI Rate*.
2. Bagi calon investor, dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan bagi calon investor untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan menanamkan dananya di pasar modal, khususnya di perusahaan sektor keuangan BEI. Sehingga, risiko yang diperoleh pada saat berinvestasi terminimalisir karena pergerakan inflasi, kurs rupiah, dan *BI rate* akan mempengaruhi besarnya harga saham perusahaan.
3. Bagi akademisi, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penyusunan artikel ilmiah, jurnal maupun tugas akhir skripsi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat diharapkan untuk menambah variabel pada faktor makroekonomi lainnya seperti sertifikat bank indonesia, produk domestik bruto (PDB), anggaran devisa atau bisa juga menambahkan faktor mikro atau internal yang terdapat pada perusahaan. Selain itu periode tahun juga bisa ditambahkan lebih dari tiga tahun supaya hasil yang diperoleh lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, peneliti menemukan keterbatasan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada sebagian faktor makroekonomi saja, tidak menyertakan faktor mikroekonomi seperti *Dividend Per Share (DPR)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Assets (ROA)*, dan lain sebagainya.
2. Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan perusahaan keuangan saja. Sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasi pada perusahaan sektor lain. Selain itu, sampel penelitian ini terbatas karena peneliti membatasi sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*.

3. Periode pada penelitian ini hanya dilakukan pada rentang waktu 3 tahun kebelakang, yaitu 2020 – 2022.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga jika terdapat kesalahan pada data. Peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengamati secara langsung pada data tersebut.

D. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari pemerintah yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan maupun pengembangan kebijakan pemerintah seperti, mengendalikan laju inflasi dengan cara menetapkan *inflation targeting* (target inflasi), mengelola jumlah uang yang beredar di masyarakat, mengendalikan nilai kurs dan menjaga stabilitas harga, serta mengelola suku bunga kredit untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan terhindar dari krisis moneter.

Terlepas dari pemerintah, implikasi selanjutnya dapat ditinjau dari manajemen perusahaan yang diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang akurat kepada para investor. Sehingga para investor dapat menilai suatu kondisi perusahaan dengan baik dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dalam meningkatkan harga saham terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti faktor ekonomi makro, yang mana dalam penelitian menggunakan indikator inflasi, kurs rupiah, dan *BI rate*. Dimana hasil penelitian menunjukkan inflasi, kurs rupiah, dan *BI rate* memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan secara akurat untuk mempertimbangkan investasi seperti menahan saham sampai situasi dan kondisi pertumbuhan ekonomi negara mulai membaik. Selain itu, para investor juga memiliki implikasi dengan penelitian ini berupa pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Dalam berinvestasi, para investor pasti memiliki pertimbangan dalam menanamkan modalnya melalui saham. Bagi investor maupun calon investor sebaiknya selalu mempertimbangkan risiko yang diakibatkan oleh faktor makro ekonomi, karena dalam penelitian ini faktor makro ekonomi seperti inflasi, kurs rupiah, dan *BI rate* memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham

Implikasi selanjutnya adalah ditinjau dari akademisi dengan harapan dapat berkontribusi positif pada suatu penelitian maupun artikel jurnal, yang berkaitan dengan faktor makroekonomi terhadap harga saham khususnya dapat memberikan suatu informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen bisnis

syariah dan manajemen keuangan. Selain itu, para akademisi maupun peneliti selanjutnya dapat juga dengan menambahkan faktor makro ekonomi lainnya atau faktor mikroekonomi.

